

**PENGARUH PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN  
TERHADAP PERSEPSI KEMUDAHAN IMPLEMENTASIN  
AKUNTANSI DAN MANFAAT INFORMASI AKUNTANSI PADA  
UMKM  
(Studi Kasus Pada Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah di Kecamatan  
Panti)**

**<sup>1</sup> Citra Dwi Agustin**

**<sup>2</sup> Dr. Dwi Cahyono.Msi, Ak**

**<sup>3</sup> Elok Fitriyah,SE.MSA.Ak**

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Muhammadiyah Jember

Jl. Karimata No.63 Jember 68121 Telepon: 089662551248

Email: [citraagustin598@gmail.com](mailto:citraagustin598@gmail.com)

**ABSTRACT**

*This research was conducted to determine the effect of training in financial report preparation on the ease of implementation of accounting and the benefits of accounting information on Micro, Small and Medium Enterprises in the of Panti District. This analysis uses an independent variable, namely the effect of training in financial statement preparation. The dependent variable is the perception of the ease of accounting implementation and the benefits of accounting information. The sample is done using purposivesampling. Data collection is done by questionnaires which are part of the UMKM.*

*The results of this test indicate that the effect of training in the preparation of financial statements on the perception of ease of accounting implementation has no significant effect and training in the preparation of financial statements on the benefits of accounting information on UMKM has a significant effect or the hypothesis is accepted.*

**Keywords:** *UMKM, Financial Statements, Accounting and Information Benefits Accounting.*

## **1. PENDAHULUAN**

UMKM atau biasa disebut dengan Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah sebuah usaha yang bergerak di berbagai bidang usaha diantaranya, usaha perdagangan, usaha pertanian, usaha industri, usaha jasa dan lain-lain. Di Indonesia, UMKM merupakan salah satu cara yang efektif dalam mengurangi angka kemiskinan dan pengangguran. Dari data statistik yang dilakukan, UMKM mewakili jumlah kelompok usaha terbesar. UMKM merupakan kumpulan dari berbagai pelaku ekonomi terbesar dalam perekonomian di Indonesia serta menjadi faktor pertumbuhan ekonomi pasca krisis ekonomi. Selain menjadi kontribusi besar dalam pembangunan nasional, UMKM juga dapat menjadi peluang kerja yang cukup besar bagi tenaga kerja di Indonesia yang tentunya membutuhkan pekerjaan di sulitnya mencari pekerjaan di jaman globalisasi sekarang ini. Oleh karena itu dibutuhkan kesadaran kita untuk mengembangkan unit-unit UMKM agar terciptanya kesejahteraan masyarakat. UMKM juga menjadi perhatian lebih pemerintah untuk lebih lagi mengembangkan unit-unit UMKM. Karena keberhasilan UMKM mempunyai manfaat yang sangat besar khususnya untuk perekonomian

Indonesia, membuat masyarakat pelaku UMKM lebih mandiri, membuat masyarakat lebih aktif dan kreatif dalam berpikir ide-ide terbaru untuk pengembangan usahanya.

Namun dibalik itu semua, terdapat kendala atau tantangan yang dihadapi pelaku UMKM yaitu terkait dengan pengeolahan dana dan penyusunan laporan keuangannya karena pengolahan dana yang baik akan menjadi faktor penting dalam keberhasilan UMKM itu sendiri. Menurut Suhairi (2004) berpendapat bahwa kelemahan UMKM dalam penyusunan laporan keuangan disebabkan rendahnya pendidikan, kurangnya pemahaman terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK), dan pelatihan penyusunan laporan keuangan. Selain itu, hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Jati et.al., (2009) bahwa pelaksanaan pembukuan akuntansi untuk menghasilkan laporan keuangan merupakan hal yang masih sulit bagi UMKM. Keterbatasan pengetahuan pembukuan akuntansi, rumitnya proses akuntansi, dan anggapan bahwa laporan keuangan bukanlah hal yang penting bagi UMKM

Berdasarkan permasalahan diatas, perlu adanya upaya perbaikan pengembangan UMKM diantaranya membantu permodalan dengan kredit khusus yang mempermudah syarat-syarat untuk tidak memberatkan bagi pelaku UMKM. Membantu peningkatan permodalan baik dari sektor financial formal atau sektor financial informal. Perlindungan usaha, baik usaha tradisional yang tergolong ekonomi rendah maupun usaha tinggi harus mendapat perlindungan dari pemerintah baik dari Undang-Undang ataupun peraturan pemerintah. Pengembangan kemitraan yang saling membantu UMKM baik dari pangsa pasar dalam negeri maupun pangsa pasar luar negeri. Selain itu pelatihan pemerintah bagi UMKM baik dari aspek kewirausahaan, manajemen, administrasi dan pengetahuan tentang akuntansi atas pembukuan keuntungan dalam laporan keuangan. Selain itu, menurut penelitian yang dilakukan oleh Deddy Kurniawansyah (2016) menyatakan bahwa sulit untuk melakukan pencatatan akuntansi dengan segala keterbatasan yang dimiliki. Kebutuhan dalam penyelenggaraan catatan akuntansi dianggap hanya membuang waktu dan biaya. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Elisabeth, Ika dan Chandra (2012) menunjukkan bahwa sebagian besar UMKM di Kecamatan Panti sudah melakukan pencatatan atas penjualan, pembelian, persediaan, biaya gaji dan biaya lainnya. Sedangkan pelaporan yang dibuat meliputi laporan penjualan, pembelian, persediaan dan penggajian. Kendala yang menghambat UMKM dalam penerapan akuntansi antara lain adalah latar belakang pendidikan, belum pernah mengikuti pelatihan akuntansi dan belum ada kebutuhan terhadap penerapan akuntansi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi pengetahuan akuntansi yang dimiliki pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) atas penyusunan laporan keuangan.

Berdasarkan data yang di peroleh dari Dinas Koperasi dan UMKM data yang di dapat untuk UMKM di Kecamatan Panti adalah 159 dimana data yang di peroleh dari Dinas Koperasi dan UMKM penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian. Kelemahan yang dihadapi oleh usaha mikro, kecil dan menengah diantaranya yaitu dalam bidang pemasaran, sumber daya manusia, operasional, administrasi dan keuangan. Disamping itu, akses usaha kecil di Desa Suci Kecamatan Panti masih sangat kurang, sehingga mereka ketinggalan untuk memanfaatkan berbagai kebijakan pemerintah yang seharusnya dapat menjadi peluang bagi mereka dan dalam sisi pengelolaan keuangan pun masih sangat kurang. Dengan demikian tidak dapat dipungkiri bahwa usaha kecil masih banyak mengalami kesulitan dalam penggunaan informasi akuntansi dengan baik. Padahal dengan semakin ketatnya persaingan bisnis dalam era globalisasi ekonomi, hanya perusahaan yang memiliki keunggulan kompetitif dan kreatif yang akan mampu memenangkan persaingan. Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang menjadi kunci pokok pelaku UMKM terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam usaha yang dijalankan, maka penelitian ini mengambil judul **“Pengaruh Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Persepsi Kemudahan Implementasi Akuntansi dan Manfaat Informasi Akuntansi Pada UMKM”**.

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pengaruh penyusunan laporan keuangan (X) terhadap persepsi kemudahan implementasi akuntansi (Y1)**

Akuntansi adalah proses pencatatan, pengukuran, pengklasifikasian, pengikhtisaran transaksi dan kejadian keuangan, penginterpretasian atas hasilnya serta penyajian laporan. Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) adalah prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah. Standar Akuntansi Pemerintahan tersebut dibutuhkan dalam rangka penyusunan laporan pertanggung jawaban pelaksanaan APBN/ APBD berupa laporan keuangan yang setidaknya tidaknya meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan. Dari hasil penelitian Munizu (2010) bahwa faktor-faktor internal yang terdiri atas aspek sumber daya manusia, aspek keuangan, aspek teknik produksi/ operasional, dan aspek pasar dan pemasaran mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kinerja usaha mikro dan kecil. Kemudian Faktor-faktor eksternal yang terdiri atas aspek kebijakan pemerintah, aspek sosial budaya dan ekonomi, dan aspek peranan lembaga terkait mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kinerja usaha mikro dan kecil di Sulawesi Selatan. Temtime dan Pansiri (2004) melakukan penelitian pada 203 UKM di Bostwana. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pengembangan sumber daya manusia, pengembangan organisasi, latar belakang manajer/ pemilik, kepemimpinan manajemen, dan strategi bersaing merupakan komponen penting yang mempengaruhi kinerja UKM.

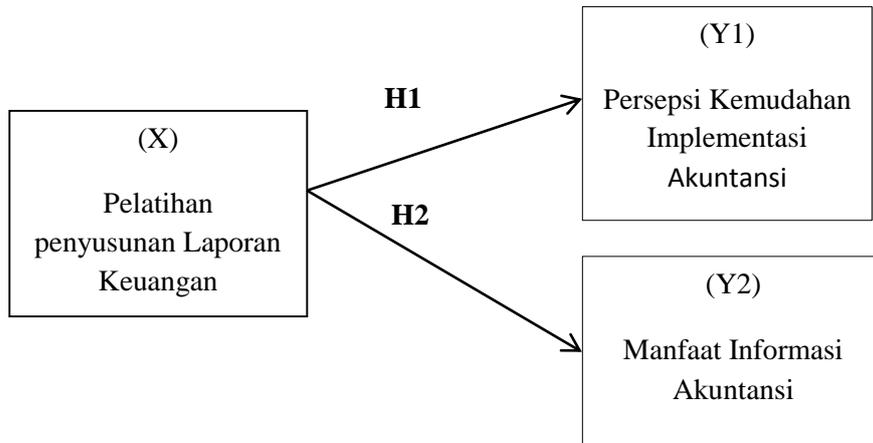
**H1: Terdapat pengaruh positif penyusunan laporan keuangan (X) terhadap persepsi kemudahan implementasi akuntansi (Y1)**

### **Pengaruh penyusunan laporan keuangan (X) terhadap manfaat informasi akuntansi (Y2)**

Informasi akuntansi adalah menunjuk pada fakta-fakta dan pengetahuan yang tersedia yang menjadi kebutuhan penting untuk seluruh kegiatan operasional dalam organisasi. Tanpa informasi yang tepat waktu dan akurat, baik para karyawan maupun manajer tidak akan dapat membuat keputusan secara efektif dan efisien (Suryo, 2007:11). Penelitian mengenai pengaruh informasi akuntansi dan motivasi karyawan terhadap keberhasilan UKM telah dilakukan oleh Permana (2014) dengan studi di UKM knalpot di Purbalingga. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan, perencanaan yang efektif, pengambilan keputusan dinyatakan tidak berpengaruh terhadap keberhasilan UKM, sedangkan penentuan harga jual dan motivasi karyawan berpengaruh terhadap keberhasilan UKM. Prasetya (2006) dalam Permana (2014) menyatakan bahwa pengaruh informasi akuntansi terhadap keberhasilan UKM bersifat positif. Penelitian tentang analisis perhitungan harga pokok produksi sepatu dengan metoda full costing dilakukan oleh Rachmayanti (2011) menunjukkan bahwa UKM Galaksi menerapkan perhitungan harga pokok produksi masih sangat sederhana. Elemen biaya yang dihitung dengan menggunakan metoda perusahaan meliputi biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik (biaya lain-lain).

**H2: Terdapat pengaruh positif penyusunan laporan keuangan (X) terhadap manfaat informasi akuntansi (Y2)**

## Kerangka Koseptual



### 3. METODE PENELITIAN

#### Jenis Penelitian

Metode penelitian kuantitatif merupakan suatu cara yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang berkaitan dengan data berupa angka dan program statistik. Untuk dapat menjabarkan dengan baik tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data dalam suatu proposal dan/atau laporan penelitian diperlukan pemahaman yang baik tentang masing-masing konsep tersebut. Hal ini penting untuk memastikan bahwa jenis penelitian sampai dengan analisis data yang dituangkan dalam proposal dan laporan penelitian telah sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah yang dipersyaratkan. Pada artikel ini disajikan contoh-contoh riil pemaparan pendekatan dan jenis penelitian sampai dengan analisis data penelitian kuantitatif.

#### Populasi dan Sampel penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kecamatan Panti yang bergerak di bidang UMKM yang bermacam-macam. Sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin, dengan teknik pengambilan sampel Non Probability Sampling metode Purposive Sampling yang berarti pengambilan sampel memiliki kriteria tertentu.

#### Teknik Analisis Data

Analisis kuantitatif merupakan metode analisis dengan angka-angka yang dapat dihitung maupun diukur. Analisis kuantitatif dimaksudkan untuk memperkirakan besarnya pengaruh secara kuantitatif dari perubahan satu atau beberapa kejadian lainnya, dengan menggunakan alat analisis statistik yaitu dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS 21. Pengolahan data dengan analisis kuantitatif melalui beberapa tahap.

#### 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

##### Pengujian Asumsi Klasik

##### Pengujian Multikolinearitas

Tujuan dari uji multikolinearitas adalah menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolinearitas diantara variabel independen (Ghozali,2011). Untuk mendeteksi ada atau tidak adanya multikolinearitas di dalam model regresi dalam penelitian ini dengan melihat *nilai tolerance* dan lawannya, *variance inflation factor* (VIF), indikator untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai dari *tolerance*  $\leq 0,10$  atau sama dengan nilai *VIF*  $\geq 10$ .

**Tabel 4.4**  
**Uji Multikolinearitas**

No	Variabel	Koefisien Beta	Standart Error
1	Persepsi Kemudahan Implementasi akuntansi (Y1)	-0,037	0,040
2	Manfaat Informasi akuntansi	0,912	0,031

Sumber: Lampiran 3

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian pada persepsi kemudahan implementasi akuntansi tidak terdapat gejala multikolinearitas dimana nilai Standart error (0,040) dan Koefisien Beta (-0,037) sedangkan pada manfaat informasi akuntansi juga tidak terjadi gejala multikolinearitas pada Koefisien Beta (0,912) sedangkan pada standart Error sebesar (0,031) maka dapat dikatakan standart error rendah dari masing-masing variabel. Dan dapat dikatakan bahwa tidak terdeteksi adanya multikolinearitas.

##### Pengujian Hipotesis

##### 1. Uji Homogenitas Varian

Uji homogenitas varian dari data penelitian ini dilihat dari hasil uji Levene yang dicantumkan oleh tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Uji Homogenitas Varian**

Variabel	Levene Statistic	df1	df2	Sign
Persepsi kemudahan implementasi akuntansi	1.145	17	43	0.347
Manfaat informasi akuntansi	4.767	17	43	0.000

Menurut Tabel 4.6 hasil uji Levene menunjukkan bahwa untuk Persepsi kemudahan implementasi akuntansi  $F=1.145$  dengan signifikasi 0.347 dan untuk Manfaat informasi akuntansi  $F=4.767$  dengan signifikasi 0.000. Bila ditetapkan taraf signifikasi 0,05, maka baik untuk Persepsi kemudahan implementasi akuntansi maupun Manfaat informasi akuntansi harga  $F$  tidak signifikan karena signifikasi keduanya lebih besar dari 0,05. Artinya, baik angket maupun tes soal memiliki varian yang homogen, sehingga MANOVA bisa dilanjutkan.

##### 2. Uji Homogenitas Covarian

MANOVA mempersyaratkan bahwa matriks varian/covarian dari variabel dependent sama. Uji homogenitas matriks variabel/covarian dilihat dari hasil uji Box's M. Apabila nilai Box's M signifikan maka hipotesis nol yang menyatakan bahwa matriks varian/covarian dari variabel dependent sama ditolak. Dalam kondisi ini analisis MANOVA tidak dapat dilanjutkan. Namun hasil uji Box's M dengan SPSS pada penelitian ini tampak pada tabel berikut.

**Tabel 4.7**  
**Uji Homogenitas Covarian**

<i>Box's M</i>	8.148
F	.425
df1	12
df2	586.905
Sig.	.954

Menurut tabel 4.7 diatas nilai *Box's M* = 8.148 dengan signifikasi 0.954. Apabila ditetapkan taraf signifikasi penelitian 0,05, maka harga *Box's M* yang diperoleh tidak signifikan karena signifikasi yang diperoleh 0.954 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian hipotesis nol diterima. Berarti matriks varian/covarian dari variabel dependen sama, sehingga analisis MANOVA dapat dilanjutkan.

Setelah kedua uji persyaratan hipotesis dipenuhi dilanjutkan dengan uji hipotesis MANOVA. Uji MANOVA digunakan untuk menguji apakah terdapat perbedaan beberapa variabel terkait. Dalam contoh ini dibedakan dengan menganalisis adanya pengaruh pelatihan penyusunan laporan keuangan terhadap persepsi kemudahan implementasi akuntansi dan manfaat informasi akuntansi. Keputusan diambil dengan *analisis Pillae Trace, Wilk Lambada, Hotelling Trace, Roy's Largest Root*. Jika hasil analisis menunjukkan bahwa harga F memiliki signifikan yang lebih besar dari 0,05. Artinya, harga F untuk *Pillae Trace, Wilk Lambada, Hotelling Trace, Roy's Largest Root* semuanya signifikan. Jadi terdapat perbedaan persepsi kemudahan implementasi akuntansi (y1) dan manfaat informasi akuntansi (y2) yang diajar menggunakan pelatihan penyusunan laporan keuangan (x).

#### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan untuk variabel-variabel yang di teliti akan di jelas kan sebagai berikut :

#### **1. Pengaruh Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Persepsi Kemudahan Implementasi Akuntansi.**

Hasil uji dari pengaruh pelatihan penyusunan laporan keuangan terhadap persepsi kemudahan implementasi akuntansi berpengaruh signifikan atau hipotesis dapat diterima. Ini sama dengan penelitian Yenni Ramadhani Harahap (2014) penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu bertujuan untuk mengetahui kemampuan SDM UKM dalam menyusun laporan keuangan sehingga UKM tetap bertahan dan dapat bersaing dengan lebih baik secara nasional dan global. Banyak program pemerintah dalam meningkatkan UKM di Indonesia namun belum menyeluruh dalam pelaksanaan. penelitian ini menggunakan metode sample random sampling dimana hasil yang di peroleh oleh peneliti menunjukkan bahwa kemampuan menyusun laporan keuangan yang dimiliki pelaku UKM relatif rendah tetapi kinerja usaha yang responden peroleh tergolong cukup baik.

#### **2. Pengaruh Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Manfaat Informasi Akuntansi.**

Hasil uji dari pengaruh pelatihan penyusunan laporan keuangan terhadap manfaat informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan dapat dikatakan hipotesis ditolak. Hasil ini sejalan dengan penelitian Surya Kresna Anggara dan Rohmad Yuliantoro Catur Wibowo(2018). Penelitian ini berupaya untuk mengetahui secara jelas pengaruh informasi akuntansi terhadap pengrajin smes kulit yang sukses pada bantu. Metoda penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa informasi akuntansi secara simultan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha kecil. Laporan keuangan variabel secara parsial tidak mempengaruhi.Sementara perencanaan yang efektif, pengambilan keputusan, penentuan hpp, dan penentuan harga jual berpengaruh terhadap keberhasilan usaha kecil.

### **3. Pengaruh Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan terhadap Persepsi Kemudahan Implementasi Akuntansi dan Manfaat Informasi Akuntansi.**

Hasil uji dari pengaruh pelatihan penyusunan laporan keuangan terhadap persepsi kemudahan implementasi akuntansi dan manfaat informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan atau dapat dikatakan hipotesis ditolak. Hasil ini sejalan dengan penelitian Wahyudi, M. (2009). Melakukan penelitian dengan menggunakan sample Random Sampling. Tujuan dari penelitian tersebut adalah menganalisis pengaruh pendidikan manajer atau pemilik terhadap penggunaan informasi akuntansi pada industri kerajinan gerabah Kasongan Bantul Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan, pendidikan manajer/pemilik, skala usaha, berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM di Yogyakarta. Masa memimpin perusahaan, umur perusahaan dan pelatihan akuntansi manajer/pemilik berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM di Yogyakarta. Siti Nurlaela (2014) Laporan Keuangan merupakan suatu alat gambar kondisi usaha (apakah terjadi kemajuan atau kemunduran),pengambil keputusan yang akurat dan tepat waktu serta pertanggung jawaban pada manajemen serta yang terpenting secara mendasar adalah pemahaman makna laba atau rugi yang diperoleh dari hasil usahanya. penelitian ini menggunakan sample random sampling dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menyusun laporan keuangan yang dimiliki pelaku UKM relatif rendah tetapi kinerja usaha yang responden peroleh tergolong cukup baik. Dari hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa kemampuan menyusun laporan keuangan yang dimiliki pelaku UKM tidak berpengaruh terhadap kinerja UKM.

### **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dan hasil pengolahan data yang peneliti kemukakan pada BAB V, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh yang signifikan pelatihan penyusunan laporan keuangan terhadap persepsi kemudahan implementasi akuntansi di usaha mikro, kecil dan menengah di kecamatan panti. hal ini menunjukkan adanya signifikan tinggi dalam hasil penelitian.
2. Tidak ada pengaruh yang signifikan pelatihan penyusunan laporan keuangan terhadap manfaat informasi akuntansi di usaha mikro, kecil dan menengah di kecamatan panti. hal ini menunjukkan tidak adanya signifikan tinggi dalam hasil penelitian.
3. Tidak ada pengaruh yang signifikan pelatihan penyusunan laporan keuangan terhadap persepsi kemudahan implementasi akuntansi dan manfaat informasi akuntansi di usaha mikro, kecil dan menengah di kecamatan panti.

#### **Keterbatasan dan Saran**

1. Pemilihan sampel dilakukan dengan acak dan dihadapkan dengan populasi yang secara geografis tersebar, sehingga memerlukan waktu dan biaya yang besar.
2. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner, sehingga bersifat subyektif, dan juga mempunyai kemungkinan bersifat bias serta ditemukannya perbedaan persepsi antara pertanyaan yang diajukan oleh peneliti dengan jawaban yang diberikan oleh responden.
3. Variabel yang digunakan pada penelitian ini hanya satu variabel independen yaitu pelatihan penyusunan laporan keuangan dan dua variabel dependen yaitu persepsi kemudahan implementasi akuntansi dan manfaat informasi akuntansi. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel independen seperti pengetahuan akuntansi dan skala usaha.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alfitri, A. (2014). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Sak-Etap) Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Perajin Mebel Desa Gondanghari Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten. *Jupe-Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 2(2).
- Anggara, S. K., & Wibowo, R. Y. C. (2018). Pengaruh informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha kecil dan menengah studi pada ukm pengrajin kulit di bantul. *Jurnal REKSA: Rekayasa Keuangan, Syariah dan Audit*, 4(2), 190-212.
- Astiani, Y., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 6(2).
- Astuti, N. M. M. P., & Dharmadiaksa, I. B. (2014). Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Dan Kesesuaian Tugas Pada Kinerja Karyawan. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 9(2), 373-384.
- Bandariy, H., & Rohman, A. (2011). Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Daerah Dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Terhadap Penggunaan Informasi Keuangan Daerah (Studi Pada Kabupaten Eks Karesidenan Banyumas) (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro).
- Choirunisah, F. (2008). Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas informasi laporan keuangan yang dihasilkan sistem akuntansi instansi. *Jurnal. Universitas Gajahmada*.
- Harahap, Y. R. (2014). Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan yang Dimiliki Pelaku UKM dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja UKM. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 14(1).
- Nurlaela, S. (2015). Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Usaha Kecil Menengah Pengaruhnya Terhadap Kinerja UKM Kerajinan Gitar Di Kabupten Sukoharjo. *Jurnal Paradigma Universitas Islam Batik Surakarta*, 12(02).
- Kristian, C. (2010). Pengaruh skala usaha, umur perusahaan pendidikan pemilik terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil menengah di kabupaten blora (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- Kurniawansyah, D. (2016). Penerapan Pencatatan Akuntansi dan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP Pada Umkm Desa Gembongsari Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi. *UNEJ e-Proceeding*, 832-841.
- Mulyani, S. (2016). Persepsi Urgensi Keberadaan Informasi Akuntansi pada Penggunaan Informasi Akuntansi.
- Rudiantoro, R., & Siregar, S. V. (2012). Kualitas laporan keuangan umkm serta prospek implementasi SAK ETAP. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 9(1), 1-21.
- Suci, Y. R. (2017). Perkembangan UMKM (Usaha mikro kecil dan menengah) di Indonesia. *Cano Ekonomos*, 6(1), 51-58.
- Tuti, R., Dwijayanti, S., & Febrina, P. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP.
- Wahyudi, M. (2009). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah (UKM) di Yogyakarta (Doctoral dissertation, Diponegoro University).

